

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sebuah pendidikan yang mempersiapkan dan menyalurkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. SMK yang lebih mengutamakan pengembangan keahlian pada bidang yang diminatinya diharapkan lulusan dari SMK mampu untuk dapat disalurkan kepada industri dengan keahliannya tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya diperlukan pelajaran-pelajaran yang menunjang serta mendukung karirnya pada bidang yang ditekuninya semasa sekolah. Dari banyaknya jurusan dan konsentrasi di SMK, Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan menjadi salah satu jurusan yang digandrungi karena prospek kerja yang bagus, lulusan DPIB diharapkan mampu bekerja pada industri dan proyek pembangunan dimasa depan, dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya siswa yang masuk pada jurusan ini perlu ilmu pengetahuan yang menunjang.

Mekanika Teknik merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebagai penunjang untuk jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dalam merencanakan serta merancang suatu struktur bangunan, karena hakikatnya mekanika teknik merupakan ilmu turunan dari fisika yang mempelajari perilaku struktur terhadap beban yang bekerja padanya. Dengan mengetahui gaya-gaya dan lendutan yang terjadi maka struktur dapat direncanakan atau diproporsikan dimensinya serta diketahui kekuatannya dari konstruksi yang direncanakan.

Hanya saja dalam pelaksanaan pembelajaran mekanika teknik yang menitik beratkan pada perhitungan, siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tersebut, hal ini disebabkan karena kurangnya antusias dan ketertarikan siswa dalam melaksanakan pelajaran menghitung. Ditambah lagi dengan adanya wabah penyakit Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia pada 2 maret 2020 lalu, yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang membawa dampak besar terhadap beberapa sektor di negara Indonesia, lebih khususnya pada sektor pendidikan yang mengalami perubahan paradigma yang signifikan dalam pelaksanaannya, seperti pelaksanaan belajar dan mengajar yang dilaksanakan

secara daring menggunakan beberapa aplikasi dengan tujuan untuk mematuhi protokol kesehatan berupa *social distancing*, dan *physical Distancing*. Hal ini memperburuk keinginan, motivasi, dan inisiatif siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang biasanya siswa melaksanakan pembelajaran disekolah mengharuskan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dirumah, hal ini menurunkan semangat serta antusias belajar siswa khususnya pada mata pelajaran perhitungan Mekanika Teknik, hal itu juga akan berimbas kepada pemahaman siswa pada materi yang dipelajarinya.

Dalam rangka menanggulangi permasalahan tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus melakukan terobosan baru guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui merdeka belajar. Didalamnya kemendikbud mengeluarkan program baru, salah satu dari banyaknya program yang dikeluarkan Kemendikbud adalah diadakannya penggunaan *Elektronik Modul*. E-Modul ini dibagi menjadi dua dengan fungsi yang berbeda.

- 1 E-Modul untuk guru, Modul ajar untuk guru ini dibuat untuk menyederhanakan bentuk administrasi belajar, seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 2 E-Modul Lembar Kerja Siswa yang berisi materi-materi pembelajaran, Langkah-langkah dalam pengerjaan soal pembelajaran, link video pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran tanpa terikat dengan waktu dan tempat, hal ini sejalan dengan permasalahan yang dialami siswa yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran disekolah, dan diharapkan menjadi solusi atas permasalahan tersebut.

Penggunaan E-Modul sebagai media pembelajaran untuk siswa ini telah diterapkan pada siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi pada masa pembelajaran online dan masih digunakan pula pada masa pembelajaran offline atau (*Blinded Learning*), dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Mekanika Teknik yang berisi tentang perhitungan perilaku struktur bangunan , meningkatkan prestasi siswa, serta siswa mampu melaksanakan pembelajaran dimana saja tanpa terikat dengan waktu yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila diantaranya adalah mandiri. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan dan menitik beratkan kepada

Nuri Lizuardi Imani, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN E-MODUL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh penggunaan E-Modul terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti masalah dengan judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan E-Modul Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Kota Sukabumi”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, dapat diidentifikasi masalah diantaranya adalah :

- 1 Keterbatasan dalam kegiatan belajar dan mengajar antara guru yang memberikan pengajaran dan siswa yang menerima pelajaran karena peraturan sekolah yang menyelenggarakan kegiatan belum sepenuhnya dilaksanakan secara tatap muka.
- 2 Kurangnya keinginan dan antusias dari siswa kelas X DPIB SMKN 1 Kota Sukabumi terhadap materi pembelajaran Mekanika Teknik.
- 3 Kurangnya pemahaman siswa kelas X DPIB SMKN 1 Kota Sukabumi terhadap materi pembelajaran Mekanika Teknik.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas Batasan masalah penelitian meliputi :

- 1 E-Modul yang digunakan pada penelitian ini merupakan modul pembelajaran Mekanika Teknik untuk siswa kelas X DPIB di SMKN 1 Kota Sukabumi
- 2 Motivasi belajar pada penelitian ini ditinjau dari faktor internal yang meliputi keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan serta cita cita. lalu faktor eksternal yang meliputi apresiasi dari proses yang telah dilakukan serta lingkungan belajar yang kondusif.

Setelah masalah dibatasi peneliti dapat merumuskan beberapa masalah penelitian diantaranya adalah:

- 1 Bagaimana gambaran penggunaan E-Modul sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X DPIB SMKN 1 Kota Sukabumi?
- 2 Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa kelas X DPIB SMKN 1 Kota Sukabumi?
- 3 Adakah pengaruh penggunaan E-Modul sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X DPIB SMKN 1 Kota Sukabumi?

1.3. Tujuan Penelitian

Nuri Lizuardi Imani, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN E-MODUL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan E-Modul sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X DPIB SMKN 1 Kota Sukabumi tahun.
- 2 Untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar siswa kelas X DPIB SMKN 1 Kota Sukabumi.
- 3 Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan E-Modul sebagai media pembelajaran terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas X DPIB SMKN 1 Kota Sukabumi.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1 Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru yang memilih menggunakan E-Modul sebagai media pembelajaran.
 - b. Menambah wawasan bagi para pembaca mengenai penggunaan E-Modul sebagai media pembelajaran Mekanika Teknik.
 - c. Sebagai bahan Pustaka bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2 Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, dengan adanya penggunaan E-Modul sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan inovasi dalam membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

1.5. Struktur Organisasi Penulisan

Supaya penelitian ini dapat dengan mudah dipahami oleh berbagai pihak, maka penelitian skripsi ini disajikan dalam bentuk sistematika penulisan sebanyak lima bab, seperti berikut :

- BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini mengungkap latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bagian ini hal yang dibahas mengenai landasan teoritis dan empiris yang mendasari variable-variabel dalam penelitian anggapan dasar dan hipotesis.
- BAB III METODE PENELITIAN, pada bagian ini dibahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu diselenggarakan penelitian, metode penelitian, teknik pengambilan sampel, variable dan paradigma penelitian, definisi operasional variable penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bagian ini memaparkan hasil penelitian dan hasil perhitungan, pengolahan data penelitian. Pada bab ini lebih memfokuskan pada gambaran hasil dan kesimpulan pada penelitian.
- BAB V PENUTUP, bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan penelitian skripsi ini, yang berisikan tentang kesimpulan akhir dari semua isi penelitian, dan juga berisi saran untuk pihak pihak yang terkait dengan penelitian.